

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian akademik harus mempunyai metode penelitian tersendiri karena pada dasarnya hal tersebut merupakan sebuah cara ilmiah untuk bisa memperoleh sebuah data yang dimaksudkan terhadap tujuan serta kegunaan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif, dikarenakan penelitian kualitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif menggunakan kalimat yang rinci, mendalam serta mudah dicermati yang merupakan suatu metode berganda dalam fokus yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajar terhadap setiap pokok-pokok permasalahan (Pujileksono, 2015).

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting), David William menyatakan "Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan informasi dari suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara ilmiah" definisi ini memperjelas bahwa penelitian kualitatif sangat mengutamakan latar ilmiah, dan dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepedulian ilmiah.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif bertujuan supaya bisa menjelaskan sebuah fenomena yang terjadi melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya, atas dasar hal tersebut penelitian ini diharapkan bisa

memberikan sebuah gambaran mengenai konstelasi politik yang terjadi di Kabupaten Cirebon serta membedah bagaimana strategi pemenangan Partai Kebangkitan Bangsa pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Cirebon tahun 2019, yang dimana hal tersebut sekaligus meruntuhkan dominasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai pemegang kursi Legislatif terbanyak sejak era reformasi runtuh begitu saja, dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan mampu membedah fenomena politik tersebut.

Dengan digunakan pendekatan Kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih kredibel, mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai (Sugiyono, 2009).

### **3.2 Penentuan Informan**

Penelitian Kualitatif mempunyai kunci keberhasilan yaitu salah satunya adalah informan hal tersebut didasari karena informan diharapkan memberikan sebuah informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah *Non probability Sampling* dan *Probability sampling* karena kedua teknik tersebut sangat berkaitan, maka dari itu peneliti fokus menggunakan *Purposive Sampling dan Snowball Sampling*. Ditetapkannya *Purposive Sampling* bertujuan supaya pengambilan data didasari karena informan yang diambil dianggap memiliki pengetahuan terhadap masalah yang sedang diteliti. Serta jika data dirasa kurang cukup maka selanjutnya menggunakan *Snowball Sampling* yang semula informan jumlahnya kecil

kemudian informan menyuruh memilih teman nya untuk dijadikan informan sehingga jumlah informan semakin besar.

Informan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah ketua Partai Kebangkitan Bangsa di Kab.Cirebon, ketua Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kab.Cirebon, tim sukses pemenangan partai, serta pengamat atau akademisi politik di Kabupaten Cirebon.

### 3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran pada penelitian ini adalah dua partai yang bersaing sengit pada perebutan kursi legislatif tahun 2019, dimana ada dua partai yaitu Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Cirebon. Adapun pihak-pihak yang akan menjadi narasumber terhadap penelitian ini adalah DPC PKB, DPC PDIP, KPU dan Akademisi Kabupaten Cirebon. Setidaknya nanti ada 5 nama yang dijadikan informan karena menjadi tokoh yang sangat berpengaruh.

**Tabel 3.1 Sumber Informan**

No.	Nama Informan	Posisi dalam Penelitian	Posisi dalam Pekerjaan
1.	H. Subhan, Drs., M.Si.	Akademisi	Dekan FISIP Universitas Muhammadiyah Cirebon
2.	Dr. H.R Agus Abikusna, SH., MH.	Akademisi	Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Cirebon

3.	H. Hasan Basori, SE., M.Si	Informan PKB	Ketua DPC PKB Kabupaten Cirebon
4.	H. Mahmudi, S.Pd.I	Informan PKB	Anggota DPRD Kabupaten Cirebon Fraksi PKB
5.	Rudiana, SE	Informan PDIP	Wakil Ketua Legislatif Kab.Cirebon Fraksi PDI-P

(Sumber: Peneliti, 2023)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi salah satu hal yang sistematis untuk bisa mendapatkan sebuah informasi. Lofland dalam Erika (2020) "sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".

Dengan adanya sumber informasi yang dikatakan oleh para informan selanjutnya peneliti akan menganalisis lebih dalam lagi mengenai pernyataan yang dilontarkan oleh para informan hal itu dilakukan bertujuan data yang didapatkan akan lebih valid. Sugiyono menjelaskan, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan alamiah, sumber data yang primer, dan teknik pengumpulan data dapat dilakukan lebih banyak pada observasi dan wawancara yang mendalam. Maka penulis menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

#### 3.4.1 Wawancara

Menurut Soehartono (Sugiyono, 2009) wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban dari responden

ditulis atau direkam. Metode wawancara sendiri dipilih peneliti bertujuan supaya bisa lebih jelas maksud dan arti apa yang dikatakan oleh informan, hal itu didasari karena adanya interaksi langsung antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini proses wawancara sendiri akan melibatkan banyak pihak diantaranya adalah ketua atau pengurus Partai Kebangkitan Bangsa, ketua atau pengurus Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan, tim sukses pemenangan partai, KPU Kab.Cirebon dan akademisi politik di Kabupaten Cirebon.

### **3.4.2 Dokumentasi**

Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif penggunaan dokumentasi digunakan sebagai salah satu sumber data serta menjadi salah satu bagian pengingat data dalam beberapa hal, karena setiap kali melakukan sebuah penelitian harus diiringi dengan adanya dokumentasi jelas untuk pengingat mengenai validitas dan kemurnian data yang didapatkan.

Dokumen sendiri dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder, hal itu mempertegas bahwasanya dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam dokumen melainkan dokumen yang tidak resmi juga bisa dijadikan sebagai sumber untuk sebuah penelitian. Dokumen yang tidak resmi ini sebagai pendukung untuk dokumen-dokumen yang resmi supaya adanya sebuah variatif data yang diambil serta untuk keseimbangan sebuah data dalam melakukan sebuah penelitian.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif hal mengenai analisis data dijelaskan oleh Bogdan bahwasanya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan terhadap orang lain. (Sugiyono, 2009)

Menurut Spradley (Sugiyono, 2009) analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Menurut Miles dan Huberman Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif: Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Informasi yang diterima selanjutnya ditulis dalam bentuk laporan atau data yang lebih rinci. Berdasarkan informasi yang diperoleh, maka selanjutnya data direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang menjadi pokok, lalu difokuskan kepada hal yang penting. Data hasil penelitian dipilih berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang temuan dan juga mempermudah peneliti untuk mendalami data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan kembali.

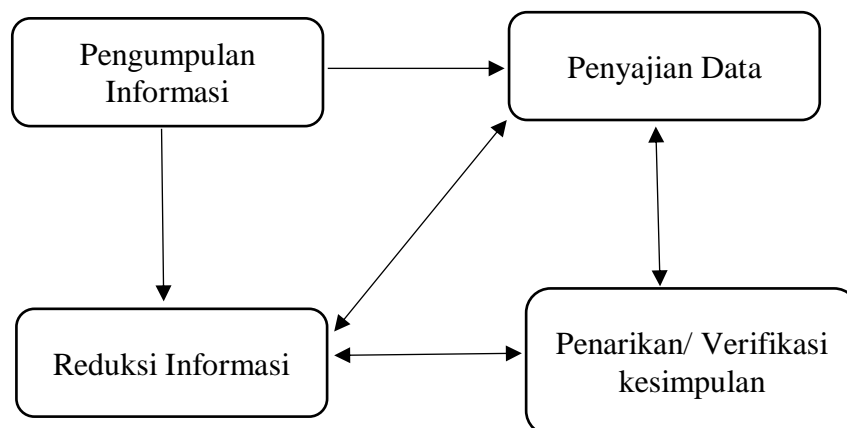
b. Penyajian Data

Informasi yang sudah diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan serta dimatrikskan, sehingga nantinya memudahkan peneliti untuk bisa melihat pola-pola dalam korelasi satu data dengan sebuah data yang lainnya.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan langkah tambahan untuk mereduksi dan menyajikan informasi. Informasi yang direduksi dan disajikan secara sistematis diputuskan untuk sementara. Kesimpulan yang akan diperoleh di tahap awal biasanya tidak terlalu jelas, namun pada tahap selanjutnya akan menjadi lebih kuat dan memiliki landasan yang kuat, Penarikan kesimpulan dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, dan dokumentasi. Namun kesimpulan perlu diverifikasi lagi dengan triangulasi sumber data supaya sumber data yang diteliti benar terjamin suatu kebenarannya.

**Gambar 3. 1 Model Analisis Data Milles dan Huberman**



(Sumber: Sugiyono, 2009)

### 3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini kualitatif ini, peneliti menggunakan cara triangulasi. Hal ini dikarenakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama, dengan bantuan triangulasi juga maka peneliti mengumpulkan sebuah data yang dibarengi dengan menguji data supaya lebih kredibel karena secara tidak langsung akan mengecek ke kredibilitas data berdasarkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber informasi yang berbeda. Mathinson (Sugiyono, 2009) sebuah nilai dari teknik triangulasi supaya bisa mengetahui data yang sudah diperoleh tidak meluas, kontradiksi bahkan tidak konsisten. Data yang diperoleh akan lebih kredibel dengan menggunakan pengolahan data yang sistematis seperti yang dikatakan oleh Patton dalam (Sugiyono, 2009) cara triangulasi ini membuat kekuatan data semakin kredibel, jika dibandingkan dengan menggunakan satu pendekatan. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi sebagai berikut:



a. Triangulasi Sumber

Dalam menguji kredibilitas informasi maka dilakukan cara pengecekan data yang didapat melalui beberapa sumber, dengan itu satu sumber belum bisa dikatakan valid namun harus mengecek ulang dengan sumber lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ini bertujuan untuk mengukur kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek informasi terhadap sumber yang sama namun dilakukan menggunakan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Dalam sebuah penelitian, waktu sering mempengaruhi kredibilitas sebuah data. Dapat dikatakan bahwa informasi yang dikumpulkan pada saat pagi hari bisa dikatakan masih sangat segar sehingga mempengaruhi kepada informasi yang diberikan oleh informan, yang nantinya mempengaruhi mengenai kebenaran data yang diberikan. Sehingga perlu melakukan sebuah pemeriksaan melalui wawancara, dokumentasi atau dengan cara lain pada waktu berbeda.

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Cirebon, alasan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Cirebon dikarenakan kondisi politik lokal di Kabupaten Cirebon terutama pada pemilu Legislatif. Dominasi PDI-P selama bertahun-tahun dilengserkan oleh PKB pada saat Pemilu Legislatif tahun 2019. Tempat penelitian yang akan didatangi yaitu Kantor DPC PKB dan kantor DPC PDI-P Kabupaten Cirebon, serta tempat lainya yang menunjang keberhasilan penelitian seperti lembaga kedinasan atau ruang-ruang akademis yang ada di Kabupaten Cirebon.

Kontestasi politik di Kabupaten Cirebon selalu penuh dengan dinamika hal itu dipengaruhi banyak faktor seperti pendidikan, kondisi sosial, ekonomi dan masing-masing partai politik yang mengikuti kontestasi. Aspek-aspek tersebut juga mempengaruhi peneliti utnuk bisa melakukan penelitian di Kabupaten Cirebon terutama dari segi Pendidikan dan Kondisi Sosial di Kabupaten Cirebon yang membuat perilaku pemilihan berbeda-beda karena di masing-masing daerah kedua aspek tersebut mempunyai perbedaan yang cukup drastis

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Pengajuan Judul											
2	Penyusunan Proposal											
3	Pengurus Izin Penelitian											
4	Penelitian Lapangan											
5	Pengolahan Data dan Analisis Data											
6	Penyusunan Laporan Penelitian											
7	Laporan Hasil Penelitian											

(Sumber: Penelitian, 2023)